

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan jenis penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

3.1.1 Metode Penelitian

Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dalam hal ini, penelitian studi kasus bisa dilakukan terhadap individu dan juga bisa dilakukan dalam suatu kelompok. Pada tipe penelitian ini, seseorang atau suatu kelompok yang diteliti, permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail dan mendalam; berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, termasuk juga kemungkinan hubungan antar variabel yang ada. (Pawito, 2007 : 46)

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan

sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. (Ramdhan, 2021 : 6-7).

Sedangkan, Pawito dalam bukunya Penelitian Komunikasi Kualitatif mendefinisikan jenis penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas terjadi (Siyoto dan Sodik, 2015 : 27-29).

3.2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dari penjelasan tersebut, penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus-menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti (Ibrahim, 2021: 213).

Peneliti menyusun sebagian informan yang memiliki kriteria yang sesuai dan mengerti topik yang akan dibahas oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 1 orang pengajar dan 4 orang siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang.

1. Guru SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang, merupakan pendidik, pengajar, serta pembimbing bagi siswa di dalam lingkup sekolah. Selain itu guru juga memiliki peranan penting dalam mendidik siswa.
2. Siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang, merupakan anak didik atau peserta didik yang menerima pelajaran dari dan

sering melakukan komunikasi dengan guru baik secara tatap muka maupun daring.

3.3.Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.3.1 Konstruk Penelitian

Konstruk memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati. Konstruk adalah konsep yang diamati dan diukur atau memberikan batasan kepada konsep yang akan diteliti atau digali datanya (Poernomo, 2021 : 55). Konstruk dalam penelitian ini adalah Etika Komunikasi Pelajar Kepada Guru Melalui Aplikasi *Whatsapp* Dalam Urusan Pendidikan dengan Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang yakni gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara komponen-komponen dalam komunikasi tersebut.

3.3.2 Indikator Penelitian

Indikator didefinisikan sebagai variable-variabel penelitian yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaanya tentang suatu kondisi tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi (Noor, 2016: 97-98). Berdasarkan konstruk penelitian di atas, maka indikator penelitian ini yakni etika komunikasi

pelajar kepada pendidik di antaranya bahasa, sapaan, salam, permohonan maaf, waktu, mencantumkan nama, diakhiri dengan ucapan terimakasih.

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari informan, yang dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang. Data tersebut berupa hasil wawancara dan pengamatan peneliti. Sedangkan data sekunder berupa informasi yang diperoleh peneliti dari bahan-bahan bacaan seperti artikel. Sumber-sumber sekunder tersebut juga akan dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode. Berikut ini metode yang digunakan.

1. Observasi

Observasi adalah proses langsung mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung. Dengan metode ini, peneliti dimungkinkan melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku serta kejadian yang telah terjadi sebenarnya. Pada dasarnya, melalui metode

ini memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian pada waktu itu sehingga tidak menutup kemungkinan apabila peneliti menjadi sumber data. Memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan tanya jawab agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015: 76-78).

3.5. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap dimana peneliti membaca data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna (Krisyantono, 2006:192). Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan mengikuti teknik analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yakni:

1. Reduksi Data

Data yang direduksi berupa hasil wawancara dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi data yaitu tentang Etika

Komunikasi Pelajar Kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang Kepada Guru Melalui Aplikasi *Whatsapp* Dalam Urusan Pendidikan.

2. Verifikasi Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dicari maknanya untuk memperkuat hasil di lapangan. Data yang diverifikasi yaitu hasil wawancara tentang Etika Komunikasi Pelajar Kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang Kepada Guru Melalui Aplikasi *Whatsapp* Dalam Urusan Pendidikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui penyajian ini, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis berdasarkan pemahaman yang ada.

3.5.2 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat yang diperoleh dari lapangan (Moleong, 2012: 151).

Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Etika Komunikasi Pelajar Kelas VII B SMP Negeri 1 Amabi Oefeto, Kabupaten

Kupang Kepada Guru Melalui Aplikasi *Whatsapp* Dalam Urusan Pendidikan dengan data yang telah didapatkan pada saat penelitian.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kriteria keabsahan data disertai dengan teknik pemeriksaannya:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu mencari ketetapan interpretasi dengan proses analisis untuk mendapatkan kedalaman terhadap masalah yang sedang diteliti.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dibedakan menjadi empat macam yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori.